

PENGARUH BEBAN KERJA DAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PENERAPAN KOMUNIKASI SBAR DALAM SERAH TERIMA (*HANDOVER*) TERHADAP INSIDEN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RSUD DEPOK

Feny Ditya Hanifah

Abstrak

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 11 pasal 5 ayat 2 tahun 2017 menyebutkan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan sistem keselamatan pasien, perawat yang berperan sebagai tenaga kesehatan harus mengutamakan keselamatan pasien guna mencegah terjadinya insiden keselamatan pasien. Faktor komunikasi, beban kerja, dan pengetahuan perawat dapat berkontribusi terhadap terjadinya insiden keselamatan pasien seperti KTD, KTC, KNC dan KPC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi beban kerja dan pengetahuan perawat mengenai penerapan komunikasi SBAR pada saat serah terima terhadap insiden keselamatan pasien di ruang rawat inap RSUD Depok. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 responden dengan teknik sampel adalah *total sampling*. Hasil uji statistik *chi-square* beban kerja didapatkan nilai *P Value* = 0,025 maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan untuk pengetahuan didapatkan nilai *P Value* = 0,463 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara beban kerja dengan insiden keselamatan pasien dan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan insiden keselamatan pasien. Peneliti menyarankan kepada pihak manajemen RSUD Depok untuk mengevaluasi penggunaan waktu, beban kerja, dan pengetahuan perawat guna mencegah insiden keselamatan pasien.

Kata Kunci : Beban Kerja, Pengetahuan, Komunikasi SBAR, Serah Terima (*Handover*), Ruang Rawat Inap, Insiden Keselamatan Pasien

THE EFFECT OF WORKLOAD AND NURSE'S KNOWLEDGE ABOUT THE IMPLEMENTATION OF SBAR COMMUNICATIONS IN HANDOVER ON PATIENT SAFETY INCIDENTS IN INFANTS IN THE DEPOK HOSPITAL

Feny Ditya Hanifah

Abstract

Based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia number 11 article 5 paragraph 2 of 2017 states that every health service facility must implement a patient safety system, nurses who act as health workers must prioritize patient safety in order to prevent patient safety incidents. Communication factors, workload, and knowledge of nurses can contribute to the occurrence of patient safety incidents such as KTD, KTC, KNC and KPC. This study aims to determine the contribution of the workload and knowledge of nurses regarding the implementation of SBAR communication at the time of handover to patient safety incidents in the inpatient room at RSUD Depok. The research design used is quantitative with analytical descriptive research method through cross sectional approach. The number of samples in this study were 45 respondents with a total sampling technique. The results of the workload chi-square statistical test obtained P Value = 0.025, then H_a is accepted and H_o is rejected and for knowledge, the P Value = 0.463, then H_a is rejected and H_o is accepted. The conclusion is that there is a relationship between workload and patient safety incidents, and there is no relationship between knowledge and patient safety incidents. The researcher suggests to the management of the Depok Hospital to evaluate the use of time, workload, and knowledge of nurses to prevent patient safety incidents.

Keywords : Workload, Knowledge, SBAR Communication, Handover, Medical Ward, Patient Safety Incidents